

Puasa Sunnah dan Keutamaannya Terkait Haji & Umrah (Bagian 10 - Penutup): Puasa dan Haji Sebagai Jalan Menuju Surga

Dalam Islam, surga bukan sekadar tujuan akhir, tetapi motivasi tertinggi dalam menjalani kehidupan dunia yang penuh ujian. Dua ibadah utama yang sangat dianjurkan sebagai jalan menuju surga adalah puasa dan ibadah haji. Keduanya memiliki dimensi spiritual yang mendalam serta efek jangka panjang terhadap akhlak dan keimanan seorang hamba. Puasa melatih kesabaran dan keikhlasan, sementara haji menguji totalitas penghambaan. Ketika dua amalan ini digabungkan dengan istiqamah dan niat tulus karena Allah, maka pintu surga seakan terbuka lebar bagi pelakunya. Artikel penutup ini mengulas bagaimana puasa sunnah dan haji bisa menjadi kendaraan menuju surga Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai hadits, kisah sahabat, serta nasihat Nabi Muhammad ﷺ .

1. Hadits tentang Puasa dan Haji sebagai Amalan yang Mengantarkan ke Surga
Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

“Barangsiapa yang berpuasa sehari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari neraka sejauh tujuh puluh tahun perjalanan.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa puasa bukan hanya ibadah penghapus dosa, tetapi juga pelindung dari api neraka. Bahkan satu hari puasa di jalan Allah memiliki nilai luar biasa.

Adapun tentang haji, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Haji mabrur, balasannya tidak lain adalah surga.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Ini menunjukkan bahwa puasa dan haji memiliki posisi istimewa dalam Islam sebagai jalan langsung menuju ridha dan surga Allah. Jika keduanya dilakukan dengan penuh keikhlasan, hasilnya tidak hanya bersifat duniawi, melainkan abadi di akhirat kelak. Gabungan dari keduanya menjadi bukti nyata bahwa seorang hamba sedang serius mengupayakan keselamatan akhirat, bukan hanya menjalani rutinitas ibadah.

2. Kaitan Erat antara Keutamaan Puasa Sunnah dan Haji dalam Meraih Surga

Puasa sunnah dan haji memiliki nilai spiritual yang saling menguatkan. Puasa melatih ruhani sebelum pelaksanaan haji. Ia menjadi sarana pembentukan karakter sabar, tenang, dan rendah hati—semua hal yang dibutuhkan dalam menjalani ibadah haji

dengan khusyuk.

Secara tidak langsung, puasa sunnah adalah pondasi menuju haji yang mabrur. Dan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, haji mabrur menjanjikan surga. Maka orang yang rutin berpuasa sunnah bukan hanya menyiapkan diri secara spiritual, tetapi juga tengah menempuh jalur tercepat menuju surga.

Dalam prosesnya, puasa menjauhkan seseorang dari kebiasaan buruk dan memperbaiki hubungan vertikal maupun horizontal. Sedangkan haji menyempurnakan proses pembersihan itu dengan pengalaman langsung menyembah Allah di tempat yang paling suci. Keduanya bersinergi membentuk pribadi yang pantas mendapatkan ridha Allah.

3. Kisah Sahabat yang Berharap Surga Melalui Puasa dan Haji

Diriwayatkan bahwa Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu sangat senang melakukan puasa sunnah, terutama di musim panas. Ketika ditanya alasannya, beliau menjawab, “Karena rasa haus ini akan menjadi simpanan amalanku untuk akhirat.”

Sementara itu, Abdullah bin Abbas radhiyallahu ‘anhuma dikenal sebagai sahabat yang tidak hanya rajin berpuasa sunnah, tetapi juga sangat mencintai ibadah haji. Ia menyatakan bahwa puasa dan haji adalah dua sayap menuju surga.

Ada pula kisah seorang tabi’in, Muhammad bin Wasi’, yang terus berpuasa sunnah walaupun fisiknya lemah, karena berharap bisa melihat wajah Allah di surga. Ia mengatakan, “Aku menahan lapar di dunia agar tidak menyesal di akhirat.”

Kisah-kisah ini mengajarkan bahwa para pendahulu kita sangat menyadari nilai strategis dari puasa sunnah dan haji sebagai sarana menuju akhir yang indah—surga Allah.

4. Pesan Nabi tentang Menggabungkan Puasa dan Haji untuk Keselamatan Akhirat

Rasulullah ﷺ mengajarkan bahwa amal ibadah yang paling utama adalah yang dilakukan dengan istiqamah dan disertai niat yang benar. Dalam banyak hadits, beliau menyandingkan ibadah puasa dan haji sebagai amalan pelindung dari neraka serta pengantar ke surga.

Nabi ﷺ bersabda:

“Ibadah puasa itu adalah perisai, dan haji itu menghapus dosa seperti bayi yang baru lahir.”

Pesan ini menyiratkan bahwa gabungan keduanya akan membentuk karakter mukmin sejati—yang tidak hanya takut kepada neraka, tetapi juga rindu kepada surga. Maka penting bagi setiap muslim untuk menanamkan semangat ini dalam hati: bahwa puasa sunnah bukan sekadar amalan sunnah, tetapi jembatan untuk meraih surga. Haji pun bukan sekadar ritual tahunan, tetapi deklarasi totalitas ketaatan kepada Allah SWT.

5. Doa Memohon Surga Melalui Puasa dan Haji

Berikut beberapa doa yang bisa dipanjatkan selama puasa sunnah dan ketika berhaji agar diberi keberkahan dan diantarkan menuju surga:

“Allahumma inni as’aluka al-jannah wa a’udzu bika min an-naar.”

(Ya Allah, aku memohon kepada-Mu surga dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka.)

“Rabbana atina fid-dunya hasanah, wa fil-akhirati hasanah, wa qina ‘adzabannaar.”

(Ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.)

Doa-doa ini dapat dibaca saat sahur, jelang berbuka, maupun dalam momen wukuf di Arafah dan thawaf. Menyertakan harapan surga dalam setiap ibadah membuat hati lebih fokus dan khusyuk.

6. Tips Istiqamah dalam Puasa Sunnah untuk Bekal Menuju Surga

Berikut beberapa tips agar puasa sunnah bisa dijalankan secara istiqamah dan menjadi bekal menuju surga:

Tentukan jadwal tetap seperti Senin-Kamis atau ayyamul bidh (13-14-15 setiap bulan Hijriah).

Pasangkan puasa dengan amalan lainnya, seperti sedekah dan membaca Al-Qur’an, agar nilai amal lebih besar.

Catat target spiritual bulanan, misalnya memperbaiki akhlak atau meninggalkan dosa tertentu.

Buat jurnal puasa untuk mencatat perasaan, doa, dan perubahan diri selama berpuasa.

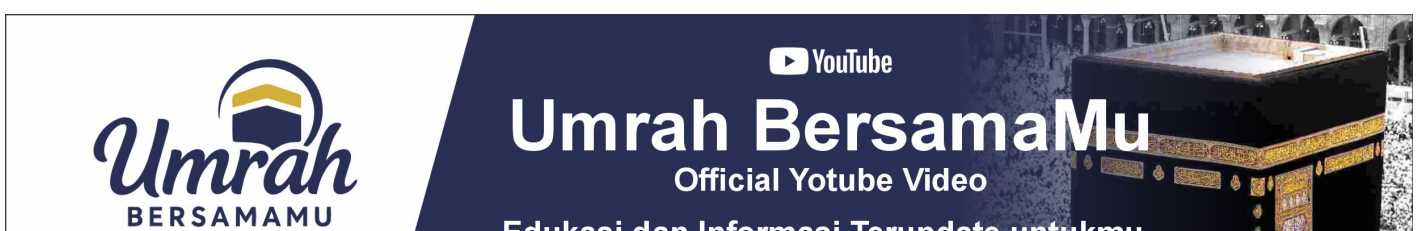
Libatkan keluarga dan teman agar puasa menjadi kebiasaan bersama yang saling menguatkan.

Dengan langkah ini, puasa sunnah tidak hanya menjadi rutinitas, tapi akan menjadi lompatan spiritual menuju surga yang dirindukan.

Penutup

Puasa sunnah dan haji adalah dua amalan agung yang tak hanya mendekatkan kita kepada Allah, tetapi juga membuka jalan lebar menuju surga. Melalui kesabaran, pengendalian diri, ketulusan niat, dan pengorbanan dalam dua ibadah ini, seorang hamba akan mendapatkan keistimewaan yang hanya diberikan kepada mereka yang sungguh-sungguh mengharap ridha-Nya. Semoga kita termasuk hamba-hamba yang dimudahkan untuk istiqamah dalam puasa sunnah, diberikan rezeki untuk berhaji, dan dikumpulkan kelak bersama para penghuni surga. Aamiin.

Terima kasih telah membaca



The banner features the logo for 'Umrah BERSAMAMU' on the left, which includes a stylized Kaaba icon. On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name 'Umrah BersamaMu', the phrase 'Official Youtube Video', and a partial sentence 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu'.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!